

Term of Reference

Rekrutmen Konsultan

Kajian Baseline Pembangunan Model Pengelolaan Kawasan Pesisir Berbasis Masyarakat melalui Pengetahuan Lokal

Project Title	:	Developing Locally Managed Marine Areas Model in Lembata Island Through Traditional Ecological Knowledge – Muro (LMMAs)
Project Location	:	Jakarta (National Level) and Lembata, East Nusa Tenggara (District Level)
Partner Organization	:	Lembaga Pengembangan Masyarakat Lembata (BARAKAT)
Activity Duration	:	February-March 2025

Tentang Kami

Yayasan Penabulu, yang didirikan pada tahun 2003, merupakan lembaga nirlaba lokal Indonesia yang berperan sebagai Civil Society Resource Organization (CSRO) untuk pemberdayaan dan keberlanjutan masyarakat sipil Indonesia. Yayasan Penabulu beradaptasi dan merespon perubahan cepat dengan sumber daya yang beragam dan dinamis, berkolaborasi dengan mitra pemerintah, sektor swasta, dan jaringan masyarakat sipil di seluruh Indonesia. Sejak akhir November 2023, Yayasan Penabulu telah menjadi calon afiliasi Oxfam Internasional, dengan masa transisi 2 tahun sebelum menjadi afiliasi penuh sebagai Penabulu Oxfam (Oxfam Indonesia). Afiliasi ini akan memperluas peran dan jaringan Yayasan Penabulu, membawa perspektif lokal ke panggung global.

Latar Belakang Proyek

Pengembangan Model Pengelolaan Kawasan Laut secara Lokal melalui Pengetahuan Ekologi Lokal bernama Muro merupakan proyek yang berlangsung selama 2 tahun yang diimplementasikan secara khusus di Pulau Lembata, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Proyek ini diimplementasikan di 5 desa di sepanjang Teluk Hadakewa, Pulau Lembata, oleh Lembaga Pengembangan Masyarakat Lembata (BARAKAT) dengan peran mengorganisir masyarakat nelayan, meningkatkan kapasitas kelompok, hingga mendorong rekognisi praktik *Muro* sebagai peraturan di tingkat desa maupun tingkat kabupaten.

Tujuan utama proyek ini adalah pada tahun 2026, akan terbentuk model pengelolaan kawasan pesisir berbasis masyarakat yang berkelanjutan untuk melindungi dan mengelola sumber daya alam di kawasan konservasi laut di Pulau Lembata. Model ini akan memperkuat kearifan masyarakat lokal, menumbuhkan kepemilikan lokal, dan mendorong kepemimpinan dalam pemanfaatan sumber daya alam lokal secara berkelanjutan. Selain itu, terdapat 3 tujuan spesifik pada proyek ini, yaitu: 1) praktik *Muro* diadopsi secara formal ke dalam Peraturan Desa; 2) rekognisi area *Muro* sebagai area konservasi dan/atau area kelola masyarakat adat; dan 3) meningkatnya kapasitas adaptasi dan resiliensi kelompok perempuan nelayan terhadap perubahan iklim.

Pada proyek ini, Yayasan Penabulu berperan sebagai pemimpin proyek yang melakukan advokasi untuk mendorong pengakuan praktik *Muro* yang telah dilakukan oleh masyarakat adat

di Pulau Lembata sebagai praktik pengelolaan wilayah pesisir berbasis masyarakat secara berkelanjutan. Di sisi yang lain, Yayasan Penabulu juga mendorong pengakuan wilayah *Muro* sebagai wilayah pengelolaan ruang laut oleh masyarakat adat ataupun wilayah konservasi dengan pemanfaatan secara terbatas oleh masyarakat adat. Melalui kajian baseline yang akan dilakukan, hasil yang diharapkan adalah adanya informasi praktik *Muro* di 5 desa intervensi dengan pemetaan spasial tiap zonasi, kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan ekologi. Selain itu, hasil lain yang diharapkan adalah tersajinya informasi mengenai tantangan yang dihadapi oleh para nelayan dan perempuan nelayan, dan juga faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan implementasi *Muro* di 5 desa intervensi.

Tujuan Kajian Baseline

Dokumen yang dihasilkan dari kajian baseline bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai praktik *Muro* di 5 desa intervensi, tantangan yang dihadapi oleh nelayan dan perempuan nelayan, dan juga faktor pendukung dan penghambat implementasi *Muro*. Selanjutnya, dokumen yang telah dihasilkan dari kajian baseline ini akan dijadikan rujukan dan bahan advokasi yang akan disampaikan kepada pihak desa, kabupaten, hingga nasional untuk menyusun rekomendasi yang diharapkan mampu memengaruhi atau mendorong kebijakan.

Metodologi

Metodologi yang digunakan pada penyusunan dokumen kajian baseline menggunakan metode kualitatif. Pelaksanaan kajian baseline akan melibatkan pihak kunci yang ada di desa seperti Pemerintah Desa, Perempuan Nelayan, Nelayan, Pemangku Adat, dan lain sebagainya. Pelaksanaan kajian baseline akan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu *desk study* dan wawancara. Data dan informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis tersaji dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang akan dibagikan kepada pelaksana proyek di tingkat nasional dan kabupaten sebelum dokumen difinalisasi. Metodologi yang valid dan reliabel perlu dipertimbangkan untuk efektivitas sumber daya.

1. Metode pengumpulan data kualitatif

Metode kualitatif yang akan digunakan dapat berupa wawancara. Konsultan diharapkan mengonsultasikan kepada tim proyek terkait narasumber yang akan diwawancarai pada setiap area intervensi. Konsultan akan mengusulkan target narasumber serta kerangka pertanyaan kunci untuk ditinjau dan disetujui oleh tim proyek.

2. Analisis data dan interpretasi

Data primer dan sekunder akan dianalisis berdasarkan komponen untuk menyusun rekomendasi. Draf temuan akan dipresentasikan kepada tim proyek untuk divalidasi.

Deliverables

Konsultan akan bertanggung jawab atas kualitas dan pengiriman tepat waktu dari hasil-hasil berikut:

1. Laporan awal yang mencakup linimasa, pertanyaan penelitian, metodologi, serta detail *outline* laporan
2. Pengembangan metode pengumpulan data
3. Draf laporan dan peta zonasi *Muro* di 5 desa intervensi yang dikirim dalam 14 hari setelah pengumpulan data untuk ditinjau oleh tim proyek dari Yayasan Penabulu. Tinjauan dan respons balik laporan dapat dilakukan lebih dari satu kali, bergantung

pada kualitas laporan dan sejauh mana komentar dan saran ditindaklanjuti pada revisi selanjutnya

4. Koordinasi sesi validasi yang mencakup presentasi temuan
5. Finalisasi dokumen laporan kajian *baseline* dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Prinsip dan Persyaratan Penelitian

Penelitian harus mempertimbangkan prinsip dan persyaratan sebagai berikut:

- Pendekatan partisipatif dan inklusif yang mencakup beragam pandangan dari pemangku kepentingan proyek
- Penggunaan metode/alat sampling yang relevan serta metode/alat kualitatif untuk memahami situasi
- Triangulasi dan pengecekan data melalui penggunaan beberapa metode dan memvalidasi temuan awal
- Komunikasi yang jelas mengenai jadwal pengumpulan data, termasuk gambaran pihak yang akan menyediakan informasi tersebut
- Penjelasan yang jelas mengenai pendekatan untuk analisis dan interpretasi data
- Kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan Yayasan Penabulu

Kualifikasi

- Memiliki pengalaman dalam menyusun kajian, khususnya kajian *baseline*, dengan contoh dua laporan atau kajian serupa sebagai penulis utama
- Memiliki keterampilan penelitian kualitatif
- Memiliki kemampuan analisis dan penulisan yang baik
- Memiliki kemampuan komunikasi dan sensitivitas lintas kultur
- Memiliki pemahaman yang baik terkait kebijakan nasional dan peraturan di tingkat desa
- Memiliki pemahaman yang baik terkait keadilan gender dan inklusivitas
- Mampu berinteraksi dengan berbagai pihak yang berasal dari pemerintah, non pemerintah, dan pihak lainnya
- Mampu bertanggung jawab terhadap konsultasi sesuai dengan target yang telah ditentukan

Linimasa

Kajian ini diharapkan dimulai pada Februari 2025 dan dapat selesai pada Maret 2025

Deliverables	Tenggat Waktu
Laporan Awal	28 Februari 2025
Presentasi	1 April 2025
Persiapan dan Pengambilan Data	3-14 Maret 2025
Analisis Temuan dan Penulisan Laporan	14-25 Maret 2025
Presentasi dan Diskusi Temuan Awal	26 Maret 2025
Penyerahan Laporan Akhir	29 Maret 2025

Informasi Pelamar

Pelamar harus mengirimkan lamarannya ke email: operation@penabulu.id dan cc ke jagat.patria@penabulu.id paling lambat tanggal **24 Februari 2025 pukul 17.00 WIB**. Silakan

cantumkan “PENABULU-LMMAs-Kajian Baseline-*Nama Anda*” pada bagian subjek email. Lamaran harus menyertakan:

1. Curriculum vitae
2. Proposal yang mencakup metodologi dan alat yang akan digunakan pada saat pengambilan data
3. Mencantumkan anggaran termasuk perhitungan pajak
4. Mencantumkan portofolio dari pekerjaan serupa sebelumnya

Nilai-Nilai dan Komitmen Yayasan Penabulu

Yayasan Penabulu berkomitmen untuk mencegah segala jenis perilaku yang tidak diinginkan di tempat kerja termasuk pelecehan seksual, eksploitasi, dan penyalahgunaan, kurangnya integritas dan pelanggaran keuangan, serta berkomitmen untuk mempromosikan kesejahteraan anak-anak, remaja, orang dewasa, dan penerima manfaat yang bekerja sama dengan Yayasan Penabulu. Yayasan Penabulu mengharapkan semua staf dan sukarelawan untuk berbagi komitmen ini melalui kode etik kami. Yayasan Penabulu menempatkan prioritas tinggi untuk memastikan bahwa hanya mereka yang memiliki dan menunjukkan nilai-nilai di atas untuk bekerja bersama Yayasan Penabulu.

Semua tawaran pekerjaan yang ditawarkan oleh Penabulu akan didasarkan pada pemeriksaan/penyaringan yang sesuai untuk catatan kriminal dan pemeriksaan keuangan terkait dengan terorisme. Yayasan Penabulu akan meminta informasi kepada pelamar kerja melalui tempat kerja sebelumnya tentang temuan-temuan kekerasan seksual dan pelecehan seksual selama bekerja atau insiden-insiden yang sedang diselidiki. Ketika pelamar meninggalkan pekerjaannya, dengan mengirimkan lamaran, pelamar telah memahami prosedur rekrutmen dari Yayasan Penabulu.

Yayasan Penabulu berkomitmen untuk memastikan keberagaman dan kesetaraan gender dalam organisasi dan mendorong pelamar dari berbagai latar belakang untuk melamar.

Syarat dan Ketentuan

- Yayasan Penabulu dapat melakukan pemeriksaan latar belakang terhadap calon Kandidat yang terpilih selama 5-7 hari kerja
- Yayasan Penabulu hanya akan menghubungi kandidat yang terpilih
- Yayasan Penabulu tidak bertanggung jawab atas informasi palsu yang didapatkan oleh para pelamar
- Yayasan Penabulu tidak memungut biaya pembayaran yang berhubungan dengan proses rekrutmen
- Harap diketahui bahwa pengajuan lowongan akan diperiksa oleh administrasi kami dan penerimaan pelamar akan ditentukan oleh syarat dan ketentuan yang dimiliki oleh Yayasan Penabulu
- Seluruh informasi yang telah direkrut harus dipenuhi secara tepat waktu sesuai dengan batasan waktu yang telah ditetapkan oleh Yayasan Penabulu